

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki pedoman observasi yang disusun bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Pembentukan karakter islami santriwati melalui pembelajaran nisaiyah dipesantren tahfizhul qur'an 'Aisyiyah Ponorogo'" sebagai berikut :

1. Letak Pesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah ponorogo.
2. Mengamati dan Mengetahui kurikulum pembelajaran dipesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah ponorogo.
3. Mengetahui jadwal pembelajaran dipesantren tahfizhul qur'an aisyiyah ponorogo.
4. Mengadakan wawancara dengan ustadz dan ustadzah pengajar serta pengurus pondok.
5. Mengamati jalannya proses pembelajaran dipesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah ponorogo
6. Mengetahui praktek pengaplikasian pembelajaran nisaiyah.
7. Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran nisaiyah dipesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah.
8. Mengamati dan menganalisis kegiatan santriwati dalam pembelajaran nisaiyah dalam keseharian.
9. Mengamati secara langsung kegiatan santriwati ketika pendidikan dipesantren.



**Jalan Masuk Gang Pesantren Tahfizul Qur'an 'Aisiyah**



**Pagar Asrama Putri PTQ 'Aisiyah**



**Suasana Depan Asrama Santriwati Dalam Proses Penertiban Kebersihan**



**Masjid Pesantren Tahfizhul Qur'an 'Aisyiyah Ponorogo  
Jadwal Pelajaran Tingkat SMA PTQ 'Aisyiyah**



## JADWAL PELAJARAN TINGKAT SMP PTQ 'AISYIYAH

### JADWAL PEMBELAJARAN SMA PTQ 'AISYIYAH PONOROGO TAHUN AJARAN 2022-2023

JAM	WAKTU	KAMIS			JUMAT			SABTU		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
07.20 - 07.40		ILOQO' MUFRODAT								
1	07.40 - 08.20	MAHFUDZOT	HADITS	MUHADATSAH	MUHADATSAH	MAHFUDZOT	HADITS	HADITS	MUHADATSAH	MUHADATSAH
		Usth.Zahra	Ust.Rifqi	Usth.Neni	Usth.Asyika	Usth. Iif	Ust.Rifqi	Usth.Rizka	Usth.Asyika	Usth.Neni
2	08.20 - 09.00	AL-IMLA'	MUHADATSAH	HADITS	MAHFUDZOT	HADITS	INSYA'	KEMUH	MAHFUDZOT	MAHFUDZOT
		Usth. Neni	Usth.Asyika	Ust.Rifqi	Usth.Zahra	Ust.Rifqi	Usth.Asyika	Bu Susminingsih	Usth. Iif	Usth.Rizka
3	09.00 - 09.40	MUHADATSAH	B. ARAB	FIQH	AQIDAH	B. ARAB	AKHLAQ LIL-BANAT	KHOT	KEMUH	KHOT
		Usth.Asyika	Ust.Rifqi	Usth. Alfi	Usth. Zahra	Ust.Rifqi	Usth.Rizka	Usth.Zahra	Bu Susminingsih	Usth. Putri
09.40 - 10.00		ISTIRAHAT								
4	10.00 - 10.40	USH. FIQH			B. ARAB	INSYA'	MAHFUDZOT	TAJWID		
					Ust.Rifqi	Usth.Asyika	Usth.Rizka	Ust. Akmal		
5	10.40 - 11.20	Ust.Syarifan			HADITS	AQIDAH	B. ARAB	TADABUR QUR'AN		
					Usth.Rizka	Usth. Zahra	Ust.Rifqi	Ust. Akmal		
11.20 - 12.20		ISHOMA								
6	12.20 - 13.00	B. ARAB	FIQH	AL-IMLA'	INSYA'	AL-ISLAM	NISAIYAH	FIQH	KHOT	AL-ISLAM
		Ust.Rifqi	Usth. Alfi	Usth. Ami	Usth.Rizka	Usth. Alfi	Usth. Desi	Bu Susminingsih	Usth. Putri	Usth. Alfi
7	13.00 - 13.40	NISAIYAH	AL-IMLA'	B. ARAB	AKHLAQ LIL-BANAT	NISAIYAH	AQIDAH	AL-ISLAM	AKHLAQ LIL-BANAT	KEMUH
		Usth. Desi	Usth.Zahra	Ust.Rifqi	Usth.Rizka	Usth. Alifa	Usth. Putri	Usth.Lina	Usth.Zahra	Bu Susminingsih

### JADWAL AKADEMIK PEMBELAJARAN SMP PTQ 'AISYIYAH TAHUN AJARAN 2022-2023 M

HARI	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
<b>JAM 1</b>	<b>MTK</b>	<b>B. INDO</b>	<b>IPA</b>	<b>TARIKH ISLAM</b>	<b>TAUHID</b>	<b>AKHLAQ L.B</b>
07.45-08.20	U. Nofira	U. Ismini	U. Adilah	U. Lina	U. Alfi	U. Iif
<b>JAM 2</b>	<b>MTK</b>	<b>B. INDO</b>	<b>IPA</b>	<b>NISAIYAH</b>	<b>TARIKH ISLAM</b>	<b>B. INGGRIS</b>
08.20-08.55	U. Nofira	U. Ismini	U. Adilah	U. Desi	U. Lina	Mr. Galih
<b>JAM 3</b>	<b>MTK</b>	<b>B. INDO</b>	<b>IPA</b>	<b>MUTHOLAAH</b>	<b>TAJWID</b>	<b>B.INGGRIS</b>
08.55-09.30	U. Nofira	U. Ismini	U. Adilah	U. Iif	U. Iif	Mr. Galih
09.30-09.45	ISTIRAHAT					
<b>JAM 4</b>	<b>B. JAWA</b>	<b>IPS</b>	<b>IMLA'</b>	<b>MUTHOLAAH</b>	<b>PAI</b>	<b>B. ARAB</b>
09.45-10.20	U. Nofira	U. Wilda	U. Alifa	U. Iif	U. Lina	U. Rizka
<b>JAM 5</b>	<b>B. JAWA</b>	<b>IPS</b>	<b>INSYA</b>	<b>INSYA'</b>	<b>PRAKARYA</b>	<b>IMLA'</b>
10.20-10.55	U. Nofira	U. Wilda	U. Asyika	U. Asyika	U. Asyika	U. Alifa
<b>JAM 6</b>	<b>B. ARAB</b>	<b>KEMUH</b>	<b>MUHADATSAH</b>	<b>MUHADATSAH</b>	<b>PRAKARYA</b>	<b>TAFSIR</b>
10.55-11.30	U. Rizka	U. Susminingsih	U. Asyika	U. Asyika	U. Asyika	U. Bayu
11.30-12.15	ISHOMA					
<b>JAM 7</b>	<b>MAHFUDHOT</b>	<b>FIQH</b>	<b>TAJWID</b>	<b>PKN</b>	<b>HADITS</b>	<b>TAFSIR</b>
12.15-12.55	U. Zahra	Bu. Susminingsih	U. Iif	U. Yulia	U. Rifqi	U. Bayu
<b>JAM 8</b>	<b>KHOT</b>	<b>FIQH</b>	<b>HADITS</b>	<b>PKN</b>	<b>MAHFUDZOT</b>	<b>TIK</b>
12.55-13.35	U. Zahra	Bu. Susminingsih	U. Rifqi	U. Yulia	U. Zahra	U. Asyika

## Lampiran 2. Pedoman wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan : Desi Avidatus sholihah  
 Topik wawancara : Proses Pembentukan Karakter Islami  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah Masjid  
 Tanggal : 22 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa isi materi yang diajarkan dalam pelajaran nisaiyah ?	Isi dari materi dalam pelajaran nisaiyah, yang diajarkan kepada santriwati yaitu tentang Etiket, Teori-teori keputrian, Ketrampilan Praktek, Kebersihan dan Kesehatan, serta Fiqih Wanita.
2.	Mengenai etika, etika apa saja yang diajarkan kepada santriwati?	Beberapa etika yang diajarkan diPesantren Tahfidzul Qur'an 'Aisyiyah yakni etika kepada orang tua, Etika kepada guru dan Etika kepada kakak kelas. Seperti tentang Etika kepada Orang tua, kita ajarkan kepada santriwati agar memiliki etika kepada orang tua karena Orang tua adalah lantaran hidup kita didunia ini. Merekalah yang mendidik kita, merawat kita, memberi makan dan membesarkan kita sehingga kita bisa menjadi manusia dewasa. Oleh karena itu, kita wajib mengabdikan dan berbakti kepadanya yang dikaitkan dengan ibadah kepada Allah SWT seperti dalam surah Al-Isra: 23
3.	Bagaimana contoh etika kepada orang tua yang diajarkan kepada	Etika kepada orang tua contohnya seperti mendengarkan serta mentaati secara sungguh-sungguh seluruh perkataan dan nasehatnya.

	santriwati ?	Kemudian, apabila berbicara harus dengan bahasa yang halus dan sopan serta jangan memanggil orang tua kita dengan namanya. Janganlah menyuruh orang tua, akan tetapi kitalah yang harus membantu kesibukannya.
4.	Bagaimana etika kepada guru yang diajarkan kepada santriwati ?	Selain kepada orang tua, etika kepada guru tidak kalah penting bagi santriwati, karena Guru adalah yang mendidik dan mengajari ilmu kepada kita hingga menjadi pandai dan terhormat. Dialah petunjuk jalan dan dialah yang menyelamatkan kita dari siksaan api neraka maka kita harus menghormatinya dengan penghormatan tertinggi.
5.	Apa contoh etika kepada guru yang diajarkan kepada santriwati ?	Beberapa contoh tentang etika terhadap Guru yang diajarkan diPesantren melalui pembelajaran ini seperti kita harus mentaati dan patuh kepada perintahnya, menjabat tangan setiap bertemu dan memberi salam kepadanya, janganlah kita berjalan didepan guru apalagi berdiri didepannya ketika dia sedang duduk, kalau diajar kita harus mendengarkan dan harus merasakan nikmatnya mendapatkan ilmu, dan kalau ada hal-hal yang tidak cocok, jangan mencela, jangan menertawakan yang bisa membuat guru sakit hati.
6.	Bagaimana etika kepada kakak kelas yang	Etika terhadap kakak kelas merupakan hal yang penting ketika kita hidup didalam pesantren

	<p>diajarkan?</p>	<p>atau kita harus tau cara untuk bergaul yang baik, beberapa caranya yaitu bergaul dengan lemah lembut dan selalu menampilkan wajah yang berseri-seri, memperbanyak sikap-sikap toleransi kepada kakak kelas, menjauhi hal-hal yang menyebabkan pertengkaran, tidak boleh su'udzon dan dengki kepada mereka, menghormatinya dan bertutur kata yang lembut, mendengarkan nasihatnya dan menjunjung tinggi martabatnya.</p>
7.	<p>Selain etika, adab apa saja yang diajarkan kepada santriwati?</p>	<p>Beberapa adab dasar yang diajarkan kepada santriwati mengenai kehidupan keseharian antara lain dalam adab makan dan minum yaitu : mencuci tangan sebelum makan dan hamdalah sesudahnya, tidak mencela makanan yang disajikan, makan dengan tangan kanan, dianjurkan tidak berbicara ketika makan, mendo'akan tuan rumah se usai makan, mengutamakan orang yang lebih tua, jangan menyia-nyiakan ni'mat, makruh minum dari mulut teko dan bernafas ketika minum, dianjurkan duduk ketika minum dan makan.</p>
8.	<p>Apa Adab dasar salam yang diajarkan kepada santriwati?</p>	<p>Dalam adab memberi salampun juga diajarkan yaitu sebagai berikut, bagaimana seorang santri membiasakan diri untuk mengucapkan salam, orang yang berkendara mengucapkan salam kepada yang berjalan</p>



	<p>9. Bagaimana adab dalam majlis yang diajarkan untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>kaki, orang yang berjalan kaki memberi salam kepada orang yang duduk, orang yang sedikit mengucapkan kepada yang lebih banyak, orang yang muda mengucapkan salam kepada yang lebih tua.</p> <p>Adab dalam majlis juga diajarkan kepada santriwati pesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah seperti halnya, menjabat tangan orang yang ditemui didalam majlis, duduk ditempat yang sudah disediakan, jangan duduk terlentang dihadapan khalayak banyak, dilarang duduk diantara dua orang kecuali tas izin dari keduanya, orang yang terakhir datang duduk ditempat yang terakhir, dilarang berbisik-bisik didepan orang ketiga didalam majlis, serta meminta izin ketika ingin keluar majlis.</p>
--	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rizka Beladina Mahanani, M.Pd  
 Topik wawancara : Pengaplikasian Proses Pembentukan Karakter Islami  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah Kantor Akademik  
 Tanggal : 29 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana cara proses pengaplikasian materi nisaiyah tentang etika untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>Cara pengaplikasian tentang etika kepada orang tua, guru dan kepada kakak kelas, yaitu diajarkan dari materi yang tersedia selama pelajaran nisaiyah serta didukung dari materi lain melalui pembelajaran ilmu hadist, kajian dan nasehat yang diberikan oleh guru kepada santriwati disetiap moment belajar atau dalam</p>



		<p>pertemuan antara guru dan santriwati dengan dasar dari dalil al-qur'an dan hadist sehingga santriwati mengetahui ilmu yang harus diamalkan mengenai hadist tersebut. serta dalam pengamalannya yaitu dengan mempraktekan dalam kehidupan keseharian serta adanya pengawasan dari ustadzah-ustadzah agar santriwati apabila adalah khilaf dalam ber-etika bisa langsung di islah atau diperbaiki.</p>
2.	<p>Kapan waktu pengaplikasian materi nisaiyah untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>Waktu pengaplikasian etika santriwati untuk pembentukan karakter islami dengan pelajaran nisaiyah yaitu dengan pemberian materi keilmuan tentang etika dari ilmu pelajaran nisaiyah itu sendiri dan ditambahkan agar lebih sempurna ilmu tersebut dari hadist kitab bulughul marom yaitu disetiap hari Kamis-Jum'at ketika pagi hari, pemberian kajian tentang hadist kajian rutin magrib setiap hari dengan buku sohih muslim, pemberian materi <i>akhlaq lil banat</i> setiap hari kamis, jum'at dan sabtu waktu berbeda disetiap angkatannya untuk bekal tentang akhlak khusus untuk seorang anak perempuan.</p>

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Alifa Faridatul  
 Topik wawancara : Proses pembelajaran teori –teori keputrian untuk Pembentukan Karakter Islami.  
 Tempat : Ptq. ‘Aisyiyah Depan Asrama  
 Tanggal : 29 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Teori - teori keputrian apa saja yang diajarkan kepada santriwati ?	Pesantren tahfizhul Qur’an ‘Aisyiyah Ponorogo mengajarkan beberapa tentang teori-teori keputrian kepada santriwati untuk pembentukan karakter islami seperti tentang tata boga, tata rias, tata graha dll yang sesuai syariat islam untuk bekal kehidupan sehari-hari.
2.	Materi apa saja yang berisi tentang tata boga yang diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter islami ?	Dalam tata boga santriwati ptq ‘aisyiyah sebelum praktek memasak mereka dibekali dengan pengenalan alat-alat dapur yang digunakan untuk memasak sesuai dalam pelajaran nisaiyah yaitu seperti kompor minyak, kompor gas elpiji.
3.	Alat dapur apa saja yang diajarkan kepada santriwati, dan tentang apa sajakah materinya ?	Mengenai alat-alat dapur yang diajarkan yaitu tentang, Kompor minyak merupakan, sebuah alat untuk memasak yang menggunakan bahan bakar minyak tanah, dan memiliki banyak corak dan bentuk. Kompor tersebut terbuat dari lapisan besi tipis dan untuk memperbaiki mutunya diberi lapisan email. Bagian dari kompor minyak tanah adalah : tempat minyak, tempat sumbu, cerobong dan tempat meletakkan panci. Adapun hal-hal

	<p>3. Adakah peralatan lain yang diajarkan ?</p>	<p>yang perlu diperhatikan bila memiliki kompor minyak yaitu : mengisi tempat minyak tanah hendaknya tidak terlalu penuh dan keringkanlah bagian luar tempat itu, dan tidak boleh sekali-kali mengisi minyak sewaktu kompor menyala. Meletakkan kompor agak jauh dari dinding yang dibuat dari bahan yang mudah terbakar sebaiknya dilapisi seng. Semua lubang tempat sumbu harus di isi dengan sumbu karena api dapat menyambar minyak didalam tempat minyak melalui lubang sumbu yang kosong. Menghindari mengangkat kompor dalam keadaan menyala. Ketika keluar rumah harus mematikan kompor terlebih dahulu. Dalam keadaan kompor mati sebaiknya sumbu tidak dalam posisi naik, karena akan minyak pada sumbu menetes ke area kompor. Apabila terjadi kebakaran maka api dipadamkan menggunakan alat pemadam kebakaran atau menggunakan karung yang basah. Cara merawat kompor minyak tersebut yaitu dengan setiap kali selesai pemakaian maka kompor bisa langsung dibersihkan dari sisa makanan atau jelaga supaya tempat sumbu tidak tersumbat.</p> <p>Alat dapur yang lain yaitu kompor gas, kompor gas dibuat dari besi tuang yang dilapisi email atau dari baja tahan karat (<i>stainless steel</i>). Bentuknya memiliki</p>
--	--	--



		bermacam-macam dan kompor gas ada yang memiliki satu atau dua perapian. Jika memiliki tiga atau lebih dalam perapian maka alat ini disebut dengan perapian. Bahan bakar kompor tersebut adalah Gas dari batu, gas alam dan gas minyak tanah atau elpiji.
--	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Zahra Astervinia, S.Pd  
 Topik wawancara : Proses pembentukan karakter islami tata rias.  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah teras Masjid  
 Tanggal : 5 Agustus 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tata rias apa saja yang diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter islami ?	Dalam materi tata rias santriwati ptq 'aisyiah diajarkan tentang tata cara berpakaian sampai memelihara tubuh, dari merawat rambut, kaki, tangan gigi, mata dan telinga.
2.	Bagaimana penjelasan tentang pakaian yang diajarkan di pesantren tahfizhul qur'an 'aisyiyah untuk pembentukan karakter islami ?	Pakaian adalah salah satu kelengkapan hidup manusia yang diperlukan untuk badan dari pengaruh luar. Memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan serta untuk membuat tampang yang lebih menarik, dalam kehidupan sehari-hari segi pakaian sama halnya penting dari segi makanan. Materi tentang pakaian yang diajarkan dalam pelajaran nisaiyah ini bukan hanya sekedar pakaian yang dikenakan saja melainkan semua yang terbuat dari tekstil seperti halnya kain-kain ruang tidur (sprei, sarung bantal, sarung guling, selimut dll), kain-kain meja (taplak, dan serbet-serbet),

		<p>kain-kain ruang tamu (tirai-tirai), pakaian anak-anak dewasa, pakaian dewasa, pakaian wanita dan pria.</p>
3.	<p>Bagaimana penjelasan tentang kegunaan masing - masing pakaian dan cara merawatnya untuk pembentukan karakter islami santriwati ?</p>	<p>Jadi dalam pelajaran nisaiyah itu ada Materi yang mengajarkan tentang tata cara penggunaan pakaian menurut kegunaanya seperti pakaian untuk tidur, harian, kerja atau sekolah, pesta, rekreasi, berkabung dan olahraga. Pakaian yang digunakan menurut keresmiannya seperti pakai resmi atau dinas, pakaian dengan menyesuaikan daerah seperti pakaian untuk daerah yang dingin dan panas. Selain tentang mengenal pakaian-pakaian tersebut dalam pembelajaran nisaiyah juga diajarkan tentang bagaimana cara memperbaiki pakaian seperti menisik, menambal pakaian, menghilangkan noda, mencuci, merendam, membilas, membiru, mengangji, memulas atau memeras, menjemur, menyetrika, menyimpan sampai cara menggantung pakaian diajarkan kepada santriwati dalam pelajaran nisaiyah untuk pembentukan karakter islami.</p>
4.	<p>Apa saja yang diajarkan tentang tata rias merawat tubuh untuk pembentukan karakter islami santriwati ?</p>	<p>Dalam perawatan rambut, santriwati diajarkan bahwa pada waktu-waktu tertentu, rambut perlu dicuci. Misalnya rambut harus dicuci sedikitnya satu kali dalam satu minggu. Sebab rambut itu dalam tempo satu minggu, pasti sudah kotor. Kecuali menjadi sarang</p>

<p>5.</p> <p>Selain tentang rambut, apa saja yang diajarkan kepada santriwati tentang tata rias untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>penyakit, juga menimbulkan bau yang tidak enak, adapun beberapa cara yang diajarkan kepada santriwati dalam memelihara rambut yakni dengan membasahi rambut menggunakan shampo, menggosok rambut sperlunya sampai merata dan hingga berbusa, lebih baik bisa menggunakan sisir atau sikat khusus rambut, kemudia dibilas dengan air serta apabila sudah selesai langsung dikeringkan dengan handuk, jika sudah kering dengan benar, maka bisa disisir dengan rapi.</p> <p>Memelihara kaki dan tangan seperti halnya bagian-bagian tubuh lainnya, kaki dan tangan harus ada perawatan dengan sebaik-baiknya termasuk perawatan kukunya, santriwati ptq aisyiyah diajarkan sedetail ini agar mereka dapat merawat tubuh dengan baik dan sempurna secara keseluruhan, beberapa cara merawat kaki tangan dan kuku yaitu sebagai berikut : kaki dibersihkan bersamaan ketika mandi, telapak kaki dan sela-sela jari dikeringkan dengan handuk, mencuci kaki bukan hanya ketika mandi saja melainkan juga sebelum bepergian atau sebelum tidur, memilih model sandal dan sepatu dengan menyesuaikan ukuran kaki yang pas agar nyaman dalam pemakaiannya dan untuk menjaga kesehatan kaki. Merawat tangan juga tidak kalah penting dalam menjaga kesehatan karena kita bekerja selalu dengan tangan,</p>
---	--



	tidak mengherankan apabila kulit tangan yang sebelumnya halus lama-lama akan menjadi kasar, adapun beberapa cara untuk merawat tangan adalah, selalu mencuci tangan sehabis kerja, sebelum dan sesudah makan meskipun memakai sendok dan sesekali merendam tangan dengan air hangat. Selain dari ajarkan tentang merawat rambut, kaki dan tangan santriwati juga diajarkan tentang cara merawat gigi, mata dan telinga.
--	---

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rizka Beladina Mahanani, M.Pd  
 Topik wawancara : Pengaplikasian Proses Pembentukan Karakter Islami tentang tata boga dan tata rias.  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah teras Masjid  
 Tanggal : 12 Agustus 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dan kapan tentang pengaplikasian teori tata boga kepada santriwati ?	Pengaplikasian teori - teori keputrian di pesantren tahfizhul qur'an 'Aisyiyah untuk pembentukan karakter islami dengan beberapa pembagian program yang menyesuaikan kegiatan pesantren seperti untuk kegaitan tata boga, santriwati diadakan minimal satu minggu sekali dan maksimal satu bulan sekali, dengan mempraktekkan tata cara memasak sayur, lauk atau pembuatan kue, agar santriwati tersebut terlatih dalam memasak, sehingga santriwati terbiasa dan bisa mengerjakan kegiatan tersebut setelah nanti lulus dari pesantren

2.	Bagaimana dan kapan pengaplikasian teori keputrian tentang tata rias kepada santriwati ?	Tata rias diajarkan dipesantren tahfizhul qur'an aisyiyah dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan ustadzah-ustadzah, seperti halnya dalam memakai baju yang rapi, memakai jilbab yang ukurannya lebar sesuai ukuran badannya dan cara berhias sesuai syariat yang diajarkan agama islam, kegiatan tersebut yang membuat santriwati bisa mandiri dan menyesuaikan pakaian sesuai keadaan dan tempatnya yang didasarkan dalam ilmu agama islam.
----	--	--

#### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Asyika Ridhola, M.E  
 Topik wawancara : Proses Pembentukan Karakter Islami tentang ketrampilan dan praktek  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah SMP PDA  
 Tanggal : 15 Agustus 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa ketrampilan dan praktek yang diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter islami dengan pembelajaran nisaiyah?	Ketrampilan yang diajarkan kepada santriwati untuk pebentukan karakter islami yaitu ketrampilan-ketrampilan yang ringan dalam membuat karya yang unik dan indah, dari bahan-bahan yang mudah didapatkan, yang bisa menjadikan anak-anak kreatif dan trampil, seperti halnya diajarkan dalam membuat, Vas bunga yang terbuat dari kertas, bros jilbab, hiasan dinding, membuat taplak meja celup dan lain-lain.

2.	Apa Fungsi ketrampilan praktek untuk pembentukan karakter islami santriwati ?	Ketrampilan praktek yang diajarkan santriwati dalam pembentukan karakter islami yaitu agar santriwati dapat trampil serta berkreasi sehingga santriwati bisa mewujudkan suatu imajinasi menjadi suatu karya yang indah untuk diwujudkan, dan apabila santriwati tersebut bisa mengaplikasikan karyanya ketika sudah lulus dari pesantren, ketrampilan yang sudah diwujudkan dapat menjadi suatu karya yang berharga dan dapat banyak diminati seluruh masyarakat sehingga bisa menjadi suatu wirausaha mandiri dari karya santriwati tersebut.
----	---	--

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Enjelina Vitasondang  
 Topik wawancara : Proses Pembentukan Karakter Islami tentang kebersihan dan kesehatan  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah SMP PDA  
 Tanggal : 26 Agustus 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Materi tentang kebersihan dan kesehatan yang diajarkan kepada santriwati untuk membentuk karakter yang islami dengan pembelajaran nisaiyah ?	Kebersihan dan kesehatan diajarkan kepada santriwati untuk pembentukan karakter islami dengan menyesuaikan pelajaran nisaiyah dalam kegiatan sehari-hari yang berlandaskan <i>an-nadzofatu minal iman</i> yang artinya kebersihan itu sebagian dari iman dan <i>Innallah jamil yuhibbul jamal</i> yang artinya sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan. Santriwati diajarkan dalam menjaga kebersihan dari mulai kebersihan diri sendiri sehingga menjaga kebersihan



<p>2.</p> <p>Apakah ada beberapa tips untuk menjaga kesehatan dalam pola hidup santriwati untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>lingkungan yang sehat untuk kehidupan bersama. Dalam kesehatan santriwati diajarkan agar selalu makan tepat waktu dan mengkonsumsi minuman dan makanan yang sehat sehingga santriwati bisa menjaga kesehatan diri dan lingkungan.</p> <p>Dalam kesehatan, santriwati diajarkan beberapa cara untuk memelihara kesehatan diri dari berbagai penyakit dengan : Hidup teratur, cukup istirahat dan tidur, cukup makan makanan yang bergizi, cukup memperoleh udara segar, dan cukup memperoleh sinar matahari, cukup berolahraga. Santriwati juga diajarkan untuk menjaga kesehatan dalam membentuk karakter islami terhadap suatu kegiatan yang disebut tidur, dijelaskan kepada santriwati bahwa kegiatan tidur merupakan sebuah kebutuhan, orang hidup perlu tidur, sebab tidur memberi istirahat kepada jasmani maupun rohani. Pada waktu orang tidur, tidak ada keaktifan jasmani maupun rohani/pikiran. Dengan tidur, kekuatan jasmani maupun rohani akan pulih kembali. Untuk menjaga kesehatan selain menjaga waktu tidur yaitu dengan berolahraga, berolahraga itu penting, sebab menguatkan otot-otot badan. Kurang berolahraga, otot-otot daging menjadi lemah sehingga berakibat malas bekerja. Macam olahraga itu banyak sekali, santriwati boleh memilih olahraga yang disukai, akan tetapi</p>
<p>3.</p> <p>Bagaimana cara menjaga kesehatan imun tubuh dari</p>	<p>lingkungan yang sehat untuk kehidupan bersama. Dalam kesehatan santriwati diajarkan agar selalu makan tepat waktu dan mengkonsumsi minuman dan makanan yang sehat sehingga santriwati bisa menjaga kesehatan diri dan lingkungan.</p> <p>Dalam kesehatan, santriwati diajarkan beberapa cara untuk memelihara kesehatan diri dari berbagai penyakit dengan : Hidup teratur, cukup istirahat dan tidur, cukup makan makanan yang bergizi, cukup memperoleh udara segar, dan cukup memperoleh sinar matahari, cukup berolahraga. Santriwati juga diajarkan untuk menjaga kesehatan dalam membentuk karakter islami terhadap suatu kegiatan yang disebut tidur, dijelaskan kepada santriwati bahwa kegiatan tidur merupakan sebuah kebutuhan, orang hidup perlu tidur, sebab tidur memberi istirahat kepada jasmani maupun rohani. Pada waktu orang tidur, tidak ada keaktifan jasmani maupun rohani/pikiran. Dengan tidur, kekuatan jasmani maupun rohani akan pulih kembali. Untuk menjaga kesehatan selain menjaga waktu tidur yaitu dengan berolahraga, berolahraga itu penting, sebab menguatkan otot-otot badan. Kurang berolahraga, otot-otot daging menjadi lemah sehingga berakibat malas bekerja. Macam olahraga itu banyak sekali, santriwati boleh memilih olahraga yang disukai, akan tetapi</p>

4.	<p>bakeri yang termasuk salah satu syarat dalam menjaga kesehatan selain makan, minuman serta olahraga dan istirahat tidur ?</p> <p>Selain makan, istirahat dan mandi apakah santriwati diajarkan tentang makanan yang dikonsumsi untuk kesehatan tubuh ?</p>	<p>olahraga yang paling mudah dan ringan yaitu dengan jalan kaki atau lari-lari kecil ketika pagi hari.</p> <p>Menjaga kebersihan badan termasuk salah satu cara menjaga kesehatan yaitu dengan mandi. Mandi adalah membersihkan badan secara keseluruhan dengan menggunakan air. Salah satu tips agar bisa menjaga kesehatan dengan mandi yaitu dengan mandi minimal sehari dua kali, yakni ketika pagi hari sekitar pukul 04.00 dan sore maksimal sebelum pukul 17.00, karena apabila lewat dari jam tersebut ada beberapa penelitian bahwa bisa mempengaruhi gangguan kesehatan tubuh.</p> <p>Menjaga kesehatan yaitu santriwati diajarkan tentang masalah gizi secara umum dalam makanan seperti halnya mengetahui fungsi makanan bagi manusia sebagai syarat hidup, berguna bagi pertumbuhan, mengatur pekerjaan dalam jaringan tubuh, dapat memelihara suasana dengan tenang dan gembira, memupuk perasaan sosial dan inter dan antar keluarga, membina sikap atau tindakan. Adapun wawasan pengetahuan tentang gizi santriwati diajarkan agar dapat mengetahui kandungan-kandungan dalam makanan yang akan dikonsumsi dalam zat makanan seperti karbohidrat, protein, lemak, air, mineral dan vitamin.</p>
----	---	---

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rizka Beladina Mahanani, M.Pd  
 Topik wawancara : Pengaplikasian Proses Pembentukan Karakter Islami tentang kebersihan dan kesehatan.  
 Tempat : Ptq. 'Aisyiyah teras Masjid  
 Tanggal : 21 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses peng - aplikasian pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan keseharian santriwati ?	Proses pembelajaran nisaiyah dipesantren tahfizul qur'an aisyiyah dalam kebersihan dan kesehatan untuk pengaplikasiannya santriwati dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya dalam membiasakan selalu menjaga kebersihan dan kerapian dimulai dari lemari pribadi, kamar, asrama dan kamar mandi, dengan adanya pengawalan dan pemeriksaan dari ustadzah-ustadzah agar pembiasaan tersebut bisa berkelanjutan dan berjalan dengan baik. Dalam pengaplikasian kesehatan santriwati, ustadzah-ustadzah selalu mengkondisikan menu makananan santriwati, agar santriwati terus mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat, serta menyampaikan dan mengontrol kepada santriwati agar terus cuci tangan sebelum makan dan setelahnya, selain itu ustadzah-ustadzah selalu menyediakan vitamin dan suplement untuk santriwati dalam rangka menjaga imun tubuh santriwati pesantren tahfizzul qur'an 'Aisyiyah



### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Zahra Astervinia Qolby, S.Pd  
 Topik wawancara : Proses Pembentukan Karakter Islami tentang Fiqh Nisa.  
 Tempat : Kantor Ptq. 'Aisyiyah  
 Tanggal : 27 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran tentang Materi Fiqh wanita yang diajarkan kepada Santriwati untuk pembentukan karakter islami ?	Pembelajaran nisaiyah yang berkaitan dengan fiqh nisa untuk pembentukan karakter islami yang diajarkan dipesantren tahfizhul Qur'an 'Aisyiyah yaitu diajarkan lebih detailnya dalam pelajaran fiqh, akhlaq lil banat, dan ilmu hadist. Agar anak-anak dapat mengetahui dengan detail dalam dasar hukum-hukum tentang wanita yang diajarkan sesuai ilmu agama islam.
2.	Apa materi khusus yang ada didalam pelajaran nisaiyah yaitu tentang kepribadian seorang wanita untuk pembentukan karakter islami ?	Beberapa materi yang diajarkan dalam pelajaran nisaiyah yaitu tentang kepribadian wanita yang berit tentang menjadi muslimah yang menyenangkan, menjadi wanita muslimah yang menyenangkan yaitu dengan adanya komunikasi, ikhlas, tawadu', aktif bergaul, memiliki akhlak dalam berkomunikasi, dan percaya diri. Menjadi wanita muslimah harus cantik, makna cantik disini yaitu dimulai dari dalam, karena disebut kecantikan sebenarnya yaitu tebagi menjadi dua, pertama kecantikan yang tumbuh dari dalam dan kedua adalah kecantikan yang dipoleskan dari luar. Kecantikan dari dalam adalah akhlaq dan kepribadian seseorang,

	<p>3. Bagaimana harusnya seorang wanita muslimah yang sesuai ajaran agama islam untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>akan terbentuk seperti bagaimana bobot tauhid didalam dadanya. Begitu juga dalam hal penampilan seseorang, akan dipengaruhi dengan bagaimana kondisi kejiwaanya, karena barang siapa yang ingin cantik luar dan dalam maka harus mulai diperbaiki terlebih dahulu kepibadiaanya.</p> <p>Seorang wanita muslimah sesuai yang diajarkan dalam pelajaran nisaiyah untuk pembentukan karakter islami santriwati adalah, bahwasannya seorang wanita muslimah itu harus memiliki <i>akhlakul karimah</i> sedangkan ciri-ciri seorang muslimah yang memiliki <i>akhlakul karimah</i> yakni selalu ber-Introspeksi diri, sebagai seorang muslimah, hendaknya selalu melakukan instrospeksi diri dan mengevaluasi amal baik atau buruk yang telah dilakukan beberapa saat yang lalu. Beberapa manfaat dari instrospeksi diri adalah pertama mengetahui aib dan kekurangan diri serta berusaha untuk memperbaikinya merupakam terapi dan prevensi diri, kedua selalu mempersiapkan diri menghadapi kematian, sebab fase instrospeksi diri termasuk salah satu cara untuk bangkit dari kelalaian, ketiga meningkatkan amal sholeh sebab upaya tersebut menjadikan diri untuk selalu mengingat kekurangan dan kesalahan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan amal ibadah untuk berbakti kepada Allah Swt, keempat menjadi salah satu cara untuk</p>
--	---	--

		<p>menjalin interaksi dialog, komunikatif untuk selalu takut kepada Allah swt, kelima dengan adanya introspeksi diri menjadikan diri sibuk dengan aib diri sendiri bukan sibuk membahas aib orang lain.</p> <p>4. Apakah ciri-ciri akhlakul karimah pembentukan karakter islami santriwati ?</p> <p>Ciri-ciri akhlakul karimah selain introspeksi diri yaitu dengan menghindari teman yang buruk atau dengan mencari teman yang baik, sebagai makhluk sosial pastinya memerlukan seorang teman dalam menjalani hidup dan kehidupan, tempat untuk mengadu, berbagi suka dan duka, dengan adanya teman kehidupan manusia bisa terwarnai dengan teman sepergaulannya. Rasulullah Saw bersabda, yang artinya :  <i>“seseorang itu tergantung agama temannya. Maka hendaklah kamu melihat siapa yang dijadikan teman (pergaulan) (H.R. Abu daud dan tirmidzi)</i>  Allah Swt berfirman, yang artinya :  <i>Teman-teman akrab pada hari itu sebagian menjadi musuh bagi sebagian yang lain, kecuali orang-orang bertakwa (Q.S.Az-Zukhruf:67).</i>  Maka dengan menghindari teman yang brutal dan berbuat dzalim, yang hanya akan menjerusmuskan anda ke lembah kebinasaan dan perbuatan dosa. Jangan terbawa oleh cara bergaul mereka yang bebas berbaur antara laki-laki dan wanita yang tidak semahram.</p>
--	--	---



		<p>Kelak mereka akan menyesal dan terpuruk ke sudut-sudut kehinaan. Sesungguhnya kelompok teman sepergaulan adalah cermin dari kepibadian seseorang. Mencari teman yang tabiaatnya baik akan menjadi akumulasi kebaikan atas diri sendiri didunia dan diakhirat.</p>
5.	<p>Apakah penjelasan mengenai bekal yang digunakan dalam menjalani kehidupan dalam sehari-hari untuk pembentukan karakter islami ?</p>	<p>Tekun dalam menuntut ilmu, dalam menghadapi pencaturan dunia seperti saat ini, hendaknya seorang wanita sholehah memiliki bekal pengetahuan dan teknologi yang cukup memadai yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan Hadist, karena dengan demikian dengan bekal ilmu tersebut dapat beribadah kepada Allah Swt, dengan benar, baik dan tepat. Karena dapat mengetahui tentang seluk beluk urusan agama dan masalah ubudiyah. Seperti itulah yang disebut dengan ilmu sejati sebagaimana firman Allah swt :</p> <p><i>“Katakanlah, apakah sama orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu?”(Q.S.Az-Zumar:9)</i></p> <p>Ilmu dikatakan haq (benar) dan ashohah (sejati), bila ia dapat menunjukkan manusia pada <i>shiraatal mustaqim</i>, yang dapat mengantarkan manusia ke syurga, serta menjauhkannya dari neraka.</p>
6.	<p>Bagaimana tanggapan tentang wanita yang menyerupai laki-laki atau disebut tomboy menurut pembelajaran nisaiyah di</p>	<p>Materi fiqh nisa tentang <i>akhlakul karimah</i> yang dijelaskan dalam pelajaran nisaiyah, bahwasanya seorang wanita tidak boleh menyerupai laki-laki, Rasulullah Saw amat</p>

7.	<p>pesantren tahfizhul qur'an aisyiyah ?</p> <p>Apakah refleksi tentang jilbab yang dijelaskan dari ustadzah pengajar nisaiyah tentang memakai jilbab sesuai dari materi pelajaran nisaiyah ?</p>	<p>mengutuk wanita yang menyerupai seorang laki-laki, ini menunjukkan bahwa perbuatan tersebut sangat dilarang keras dalam agama islam bahkan diharamkan karena termasuk perbuatan keji, dalam hadist rasullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra adalah :</p> <p><i>“Sesungguhnya Nabi saw. Melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki” (H.R.Abu Dawud &amp; Hakim)</i></p> <p>Dalam segi apapun sangat dilarang perbuatan tersebut, bisa dari segi berpakaian, sikap atau perilaku yang tidak sesuai fitrahnya sangat dilarang dalam agama islam.</p> <p>Berjilbab adalah suatu ketaatan kepada Allah Swt, Berjilbab berarti membiasakan menghiasi diri dengan rasa malu, berjilbab berarti mengengkang hawa nafsu seksual, berjilbab berarti mengengkang hawa nafsu untuk memamerkan diri dan menonjolkan egoisme, berjilbab berarti melindungi masyarakat dari penyakit sosial, berjilbab berarti melindungi generasi muda dari kebebasan seksual.</p>
----	---	---

## Lampiran 3. Dokumentasi

**WAWANCARA DENGAN USTADAZAH PENGAJAR NISAIYAH****WAWANCARA DENGAN SANTRIWATI PTQ 'AISYIYAH**



**PEMBELAJARAN NISAIYAH TENTANG  
KETRAMPILAN & PRAKTEK**



**HASIL KETRAMPILAN DAN PRAKTEK PESANTREN**



**PENDIDIKAN KETANGKASAN HIZBUL WATHAN**



**MADING HASIL KARYA SANTRI WATI**

